



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI SMA NEGERI 1 MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
ALIFIA SABILA FIRDAUS
NPM. 21801011104**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

Abstrak

Firdaus, Alifia Sabila. 2022. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 1 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, S.Fil, M.Pd . Pembimbing 2: Imam Safi'I, M.Pd

Kata Kunci: peran, guru Pendidikan Agama Islam, karakter religius

SMA Negeri 1 Malang merupakan sekolah negeri yang tidak berlatar belakang agama, namun di dalamnya tercermin suasana keagamaan yang tidak kalah jauh dengan sekolah yang berlatar belakang agama. Siswa di SMA Negeri 1 Malang sudah memiliki karakter yang baik, namun pada karakter religius masih kurang tertanam dalam diri mereka. Nilai-nilai agama yang masih kurang sehingga kurangnya tertanam karakter religius pada diri siswa. Program keagamaan sudah dibuat oleh sekolah namun masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut.

SMA Negeri 1 Malang memiliki tujuan yaitu mewujudkan warga sekolah yang beriman, taat beragama, dan berakhlak. Penelitian ini merupakan penelitian yang terkait dengan pembentukan karakter religius siswa. Fokus penelitian yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini yaitu: 1) Apa program guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Malang. 2) Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Malang. 3) Bagaimana hasil guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Malang. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan program guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Malang. 2) Untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Malang. 3) Untuk mendeskripsikan hasil guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Malang.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Kehadiran peneliti dalam penelitian berperan sebagai instrument utama atau kunci. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu: sumber data primer diperoleh melalui observasi di SMA Negeri 1 Malang dan wawancara dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, waka kurikulum, dan siswa. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi kegiatan, buku, dan jurnal. Teknik analisis datanya menggunakan analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa di SMA Negeri 1 Malang tertanam karakter religius pada diri mereka. Guru Pendidikan Agama Islam



sudah membuat program-program dalam pembentukan karakter religius siswa, namun masih ada beberapa siswa yang tidak melaksanakan program tersebut. Selain itu guru Pendidikan Agama Islam juga menggunakan beberapa strategi dalam pembentukan karakter religius siswa.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pesatnya kemajuan pengetahuan dan teknologi serta informasi pada saat ini mengharuskan kita menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, serta cerdas dan terampil. Jika tidak kita akan terbawa arus globalisasi dan modernisasi. Oleh karena itu, kita harus mempersiapkan diri agar menjadi manusia yang berkarakter baik dan sesuai dengan norma-norma yang ada.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter yaitu Pendidikan. Pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dari hal tersebut diharapkan seseorang memiliki karakter yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti laksanakan, terlihat bahwasannya SMA Negeri 1 Malang merupakan sekolah negeri yang tidak berlatar belakang agama, namun tercermin suasana keagamaan yang tidak kalah jauh dengan sekolah yang memiliki latar belakang agama. Dilihat dari adanya kegiatan untuk memperingatan hari besar Islam, adanya jadwal adzan untuk siswa, dan kegiatan do'a pagi yang dilaksanakan setiap hari

Jum'at. Para siswa di SMA Negeri 1 Malang telah memiliki karakter yang baik pada diri mereka. Seperti karakter disiplin, para siswa telah mempunyai karakter disiplin yang baik. Masuk kelas dengan tepat waktu dan mengikuti kegiatan upacara dengan tertib. Namun, pada karakter religius masih kurang tertanam pada diri mereka. Hal ini terlihat dari kurangnya sikap religius pada diri mereka. Contoh yang terlihat ketika adanya kegiatan Peringatan Hari Besar Islam yang dilaksanakan daring melalui aplikasi zoom masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. (O1.SMANSAMA.IX/21).

Kurangnya sikap patuh terhadap perintah guru juga terlihat pada diri siswa. Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Malang terlihat beberapa siswa mengabaikan perintah dari guru. Ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan secara daring melalui google meet, guru memberi perintah kepada siswa untuk mengaktifkan kamera atau on cam, namun masih ada beberapa siswa yang tidak mematuhi perintah dari guru. Selain itu saat peneliti melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL yang dilaksanakan secara luring, ketika pembelajaran akan dimulai siswa berdo'a terlebih dahulu, namun disela-sela berdo'a ditemukan siswa yang bermain handphone. Dari hal tersebut terlihat masih kurangnya sikap religius pada diri siswa. (O1.SMANSAMA.IX/21).

Berdasarkan hasil observasi SMA Negeri 1 Malang memiliki tempat sholat yang kecil. Sehingga tidak memungkinkan para siswa untuk sholat

berjama'ah. Jadi, sekolah tidak mewajibkan untuk sholat dhuhur berjamaah. Dari hal tersebut menjadi salah satu faktor kurangnya tertanam karakter religius pada diri siswa. (O2.SMANSAMA.IV/22).

Kemudian pada kegiatan do'a pagi yang dilaksanakan setiap hari Juma't masih ditemukan beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Beberapa siswa meminta izin untuk tidak mengikuti kegiatan do'a jumat pagi dengan berbagai macam alasan. Untuk mengetahui hadir tidaknya siswa, guru Pendidikan Agama Islam membuat strategi, yaitu dengan melakukan presensi melalui grup *WhatsApp* kelas masing-masing. Setelah kegiatan do'a jum'at pagi dilaksanakan siswa melakukan presensi di grup *WhatsApp* kelas masing-masing. Dari strategi tersebut dapat diketahui siapa saja yang tidak mengikuti kegiatan do'a jum'at pagi. (O2.SMANSAMA.IV/22).

Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Malang berperan penting dalam pembentukan karakter religius siswa. Peneliti melihat ketika observasi, guru Pendidikan Agama Islam memiliki strategi yang berkenaan dengan pembentukan karakter religius siswa. Yaitu dengan mengingatkan para siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Bu Nafilah selaku guru Pendidikan Agama Islam selalu mengingatkan siswa ketika sebelum pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dengan mengingatkan para siswa melalui grup *WhatsApp* kelas masing-masing. (O2.SMANSAMA.IV/22).

Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Malang memiliki pengetahuan yang sangat baik dalam proses penyampaian materi serta

kesabaran dan keikhlasan dalam mendidik dan memberi contoh tentang perilaku religius kepada para siswa. Dalam hal ini, maka peran seorang guru Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Malang, sehingga para siswa dapat menjalankan ibadah keagamaan yang didasari oleh kesadaran dan kemauan siswa itu sendiri, dan bukan karena adanya paksaan dari guru ataupun paksaan karena adanya peraturan yang telah dibuat, baik melalui penyampaian materi Pendidikan Agama Islam atau kegiatan rutin yang berhubungan dengan keagamaan. Berdasarkan uraian di atas, sangatlah perlu untuk dilakukannya kajian tentang pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Malang melalui peran guru Pendidikan Agama Islam. Untuk itu penelitian ini sangat menarik untuk di kaji.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitiannya yaitu:

1. Apa program guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Malang?
2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Malang?
3. Bagaimana hasil guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan program guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Malang.
4. Untuk mendeskripsikan hasil guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam bidang Pendidikan mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mencetak siswa yang berkarakter religius yang sesuai harapan
- b. Bagi Guru: Guru dapat memperoleh wawasan tambahan dan sebagai pengingat bahwa akan pentingnya dalam pembentukan karakter religius siswa
- c. Bagi Siswa: Siswa dapat mempunyai karakter religius yang baik dan benar
- d. Bagi Peneliti berikutnya: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian berikutnya

E. Definisi Operasional

1. Peran

Peran merupakan perangkat tingkah laku atau tindakan yang dimiliki seseorang, atau bagian dari tugas yang menjadi tanggung jawab seseorang pada suatu posisi tertentu.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada anak didiknya yang ada di sekolah untuk memahami, mengenal, mengimani, barakhlak mulia, bertaqwa, dan mengamalkan ajaran agama Islam dari Al- Qur'an

dan Hadist melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, latihan, serta hasil dari pengalaman.

3. Pembentukan

Usaha luar yang terarah kepada tujuan tertentu guna membimbing faktor-faktor pembawaan hingga terwujud dalam suatu aktivitas rohani atau jasmani.

4. Karakter Religius

Karakter Religius adalah sikap yang dimiliki oleh seseorang yang menunjukkan bentuk ketaatan pada ajaran agama yang dianutnya dimana sikap tersebut dapat membedakannya dengan yang lain.

5. Siswa

Seseorang yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur Pendidikan baik Pendidikan formal, informal, maupun Pendidikan non formal, pada jenjang Pendidikan dan jenis Pendidikan tertentu.

Berdasarkan pengertian dan uraian di atas, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul “PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMA NEGERI 1 MALANG” adalah suatu penelitian yang secara ilmiah deskriptif terhadap peran guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Malang dalam kaitannya dengan pembentukan karakter religius. Penelitian ini akan difokuskan pada masalah peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Malang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 1 Malang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru Pendidikan Agama Islam membuat beberapa program dalam pembentukan karakter religius siswa. Program tersebut diantaranya program keagamaan dan program non akademis. Program keagamaan yang meliputi peringatan hari besar Islam seperti peringatan Isra' Mi'raj dan Idul Adha yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Malang dan do'a Bersama setiap hari Jum'at. Dalam do'a Bersama tersebut siswa yang beragama Islam melaksanakan Istighosah sedangkan untuk siswa yang non muslim melaksanakan kegiatan serupa yang sesuai dengan keagamaan mereka. Sedangkan untuk program non akademis yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam (SKI).
2. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa yaitu membuat penilaian sikap, memberi contoh yang baik, menyisipkan nilai-nilai ajaran Islam, dan menerapkan nilai-nilai ajaran Islam.

3. Hasil guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa yaitu tidak semua siswa memiliki karakter religius pada diri mereka. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pribadi siswa itu sendiri, karakter siswa yang berbeda satu sama lain, siswa tidak mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah, kurangnya pembinaan dari orang tua sejak dini dan lingkungan atau pergaulan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 1 Malang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hendaknya lebih mengoptimalkan program-program yang ada dan memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung pembentukan karakter religius siswa.
2. Bagi guru, guru harus bekerja sama untuk mengontrol karakter religius siswa, membuat program-program kegiatan atau strategi yang kreatif dan inovatif dalam pembentukan karakter religius siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan siswa selalu mengikuti program-program yang ada di sekolah dan selalu semangat dalam melaksanakan program-program atau kegiatan di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak referensi atau sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian yang



akan diteliti dan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan serta pengumpulan data agar penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi.



DAFTAR RUJUKAN

- Adiyanto, Beny. (2016). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswamuslim di SMP Taman Harapan Malang*, Skripsi. Malang: Uin Malik Maulana Ibrahim.
- Aisiah, Nur (2021). *Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol.6, No.2, Juli.
- Ancok, Djamaludin. (2008). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, Ali Yusuf. (2003). *Studi Agama Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Metodologi Penelitian Agama Islam*. Jakarta: Buku Kedua, Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Asril, Zainal. (2010). *Microteaching*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dakir, dan Sardimi. (2011). *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi- Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*. Semarang: Rasail Media Group.
- Daradjat, Zakiah dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah. (2008). *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Ofset.
- Departemen Agama RI. (1989). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M dan Sulistyorini. (2012). *Meretas Pendidik Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Fitri. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruz Media.
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Gunawan, Heri. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Omar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika
- Humalik, Oemar. (2004). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jalil, Abdul. (2012). *Karakter Pendidikan Untuk Membentuk Pendidikan Karakter*. Jurnal Nadwa, Vol.6, No.2, Oktober.
- Kebudayaan Republik Indonesia, Departemen Pendidikan. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013), Dokumen Kurikulum 2013, Jakarta: Kemendikbud.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Lickona. (2012). *Character Matters: Persoalan Karakter*. Terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. Jakarta: Bumi Aksara
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. (2012). *Belajar dan Pembelajaran PAI*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Novita. (2019). *Penguatan Karakter melalui Local Wisdom sebagai Budaya Kewarganegaraan*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekian Indonesia.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2017). *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta; Grafindo Persada.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mujtahid. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

- Mumpun, Atikah. (2013). *Integritas Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Keagamaan.
- Ramly, Mansyur, dkk. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter: Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan*. Jakarta: Puskurbuk.
- Riyanto, Yatim. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Guru/ Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Rosyid, Moh Harun. (2014). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PAI di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi*, Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam, Vol VI No 1, September.
- Samsul, Nizar. (2002). *Filsafat Pendidikan Islam; Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar-mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siswanto. (2003). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius*. Stain Pamekasan, Vol. 8 No 1, Juni.
- Sitiatava, Rizema Putra. (2016). *Metode Pengajaran Rasulullah SAW*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin, dkk. (2015). *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syarbini, Amirulloh. (2012). *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prima Pustaka.

- Tafsir, Ahmad. (2004). *Metologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. (2011). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Pasal 2 ayat 1 tentang Guru dan Dosen.
- Wahyudi, Imam. (2012). *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zuhairini, Dkk. (2004). *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Usaha Nasional.

